

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada perusahaan pertambangan sub sektor logam dan mineral, penelitian ini bertujuan untuk memahami dan mengukur pengaruh likuiditas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal perusahaan logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020 – 2024 dengan populasi 15 perusahaan dan jumlah sampel 75 serta menggunakan perangkat lunak SPSS versi 25 sebagai alat perhitungan. Maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Secara parsial variabel likuiditas ( $X_1$ ) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi likuiditas perusahaan, semakin rendah penggunaan utang dalam struktur modalnya. Ini menandakan bahwa perusahaan dengan kemampuan membayar kewajiban jangka pendek cenderung menghindari pembiayaan utang.
2. Secara parsial variabel profitabilitas ( $X_2$ ) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi laba yang dihasilkan dari aset perusahaan, semakin kecil proporsi utang yang digunakan. Artinya, perusahaan yang lebih menguntungkan lebih mampu membiayai operasional dan investasinya dengan modal internal.

3. Secara parsial variabel ukuran perusahaan ( $X_3$ ) terhadap struktur modal. Hasil ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap struktur modal. Besar kecilnya perusahaan tidak menjadi faktor utama dalam menentukan jumlah utang yang digunakan.
4. Secara simultan variabel bebas dalam penelitian yaitu Likuiditas, Profitabilitas, dan Ukuran dengan nilai signifikan 0,000. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi yang melibatkan likuiditas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan secara bersama – sama berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Dengan demikian, hasil ini memberikan bukti kuat bahwa model regresi yang digunakan layak dan dapat digunakan untuk menjelaskan hubungan antar variabel – variabel keuangan tersebut terhadap struktur modal perusahaan. Temuan ini memperkuat bahwa likuiditas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan merupakan faktor penting dalam pengambilan keputusan pendanaan oleh perusahaan dalam sektor ini.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan yang telah diperoleh dalam penelitian ini, maka terdapat beberapa saran yang disampaikan penulis melalui penelitian ini guna untuk dijadikan bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam menentukan pengambilan keputusan dalam pendanaan modal maupun untuk penelitian selanjutnya.

### 1. Likuiditas

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan likuiditas secara signifikan berpengaruh terhadap struktur modal, maka perusahaan

diharapkan untuk memperkuat pengelolaan likuiditas dengan cara meningkatkan aset lancar dan meminimalkan kewajiban jangka pendeknya. Hal ini dapat dilakukan dengan cara mengoptimalkan arus kas, pengurangan piutang yang berisiko, serta peningkatan efisiensi dalam pengelolaan persediaan. Dengan meningkatkan likuiditas, perusahaan tidak hanya dapat memenuhi kewajiban jangka pendek secara tepat waktu, namun juga dapat mengurangi ketergantungan pada utang yang bisa berpotensi menimbulkan risiko bagi stabilitas keuangan dalam jangka panjang.

## 2. Profitabilitas

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa secara signifikan profitabilitas mampu mempengaruhi struktur modal, maka dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan penting untuk melakukan pengurangan beban operasional serta meningkatkan laba. Dengan demikian, pendapatan perusahaan akan meningkat yang dapat memaksimalkan laba perusahaan dan memperkuat posisi keuangan dalam jangka panjang.

## 3. Ukuran Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian secara parsial yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal, namun perusahaan tetap disarankan secara konsisten untuk mengevaluasi pengelolaan aset dan efisiensi operasional. Dengan menjaga transparansi dan efisiensi pengelolaan aset, perusahaan dapat meningkatkan kepercayaan investor serta mampu memperkuat posisi keuangan jangka panjang,

meskipun skala perusahaan tidak menjadi faktor utama yang menentukan struktur modal berdasarkan temuan pada penelitian ini.

#### 4. Peneliti Selanjutnya

Pada penelitian selanjutnya, penulis membagikan saran untuk mengembangkan pengamatan pada variabel lainnya yang juga secara teori berdampak bagi struktur modal perusahaan. Hal ini dikarenakan jika dilihat dari nilai *Adjusted R square* yang diperoleh, ketiga variabel dalam penelitian ini hanya mampu mempengaruhi struktur modal sebesar 25,3%. Artinya, masih terdapat 74,7% pengaruh yang kemungkinan berasal dari variabel lain yang belum ditambahkan ke dalam model penelitian. Selain itu, peneliti juga menyarankan agar mempergunakan lebih banyak sampel penelitian dengan jangka waktu penelitian yang terbaru. Hal ini dilakukan agar hasil yang diperoleh dalam penelitian mampu mempresentasikan kondisi populasi secara menyeluruh.